

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sudaryono (2018 : 92) menyatakan penelitian kuantitatif dengan melihat frekuensi fenomena, bisa dengan menggunakan analisis sekunder, isi kuantitatif, suvey, dan eksperimen. Desain penelitian yang dipakai penulis yaitu metode survey dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terpilih guna mengambil kesimpulan Sugiyono (2018 : 36–37).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 96).

##### **3.2.1.1 Utang jangka panjang**

Utang jangka Panjang menurut (Mahmudah, 2019) adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu <1 tahun dan wajib masuk ke dalam utang tidak lancar.

##### **3.2.1.2 Inventory turnover**

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) *inventory turnover* merupakan rasio yang melihat seberapa cepat persediaan bisa dijual oleh entitas.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018 : 97) menyatakan bahwa variabel ini tidak terpengaruh oleh variabel lain atau dapat dikatakan variabel bebas.

#### 3.2.2.1 Profitabilitas

Menurut (Wijaya et al., n.d.) rasio ini mengindikasikan entitas mampu atau tidak dalam menciptakan profit menggunakan aset yang dimiliki entitas.

### 3.3 Populasi dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Penelitian mengambil keseluruhan perusahaan industry makanan dan minuman sebagai populasi yang berjumlah 33 yaitu:

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk

Table 3 1 Daftar Populasi Perusahaan		
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multi Perdana Tbk
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ulta Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), tahun 2021

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive* sampling dengan beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang listing Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan selama tahun penelitian tidak *delisting*.
3. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.
4. Perusahaan yang memperoleh profit selama tahun 2017-2021.

Setelah menerapkan terknik ini sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan.

**Table 3 2** Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk

8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP
15	IIKP	INTI AGRI RESOURCES TBK
16	INDF	Indofood
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	STTP	Siantar Top

**Sumber data:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2021

### 3.4 Sumber Data

Penelitian menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2017-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan memperoleh data tidak langsung yaitu data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [sahamok.com](http://sahamok.com).

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Rumus 3. 1** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = profitabilitas

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas  $X_1 = DER$

$X_2$  = *inventory turnover*

$e$  = Standar error / kesalahan

### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sudaryono (2018 : 82) melihat populasi dengan keadaan yang sebenarnya dan mengambil evaluasi atas keputusan berkaitan dengan kondisi tersebut.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Sinambela, 2021 : 429).

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah residual data dalam penelitian normal atau tidak (Ghozali, 2018). Data yang di uji dengan analisis *Histogram Regresion Residual*, diagram *Normal P-Plot Regresion Standarized* dan nilai Kolmogorov-Smirnof.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Jika terlihat adanya hubungan maka terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya.

#### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk melihat apakah terdapat varian antar variabel (Ghozali, 2018). Melihat gejala heterokedastisitas salah satunya dengan Grafik *P-plot (scatterplot)*

yaitu jika titik menyebar dan tidak menumpuk di satu sisi maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini menggunakan *Durbin –Watson (DW Test)* (Ghozali, 2018) Uji DW memiliki beberapa ketentuan yaitu (Sinambela & Sinambela, 2021).

**Table 3 3** Ketentuan Durbin Watson

Durbin Watson	Keterangan
$0 < d < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - dl < d < 4$	Autokorelasi negative

Sumber : (Ghozali, 2018)

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Sinambela (2021) menyatakan bahwa uji masing-masing variabel X untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel Y. Uji ini memiliki syarat yaitu

Jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_a$  diterima, artinya : *Return On Asset, Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 3.7.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Selain dari uji t, penelitian ini juga melihat Uji *F* artinya menentukan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; maka  $H_a$  diterima, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$  ; maka  $H_o$  ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa besar kinerja model untuk menjelaskan jenis variabel terikat. Syarat pengujian untuk uji determinasi adalah:

Jika :  $R_{square}$  diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.

$R_{square}$  dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum (\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

**Rumus 3. 2** Koefisien Determinasi

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$\sum (\text{Reg})$  = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total dikoreksi

## 3.8 Lokasi dan Periode Penelitian

### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di Bursa efek Indonesia (IDX) dengan alamat Komplek Mahkota Raya - Jl. Engku Putri - Batam *Centre* Kodepos : 29456 Telp. 0778- 7483348 Fax. 0778-7483349 *Email* kantor perwakilan Batam.

### 3.8.2 Periode Penelitian

**Table 3 4** Periode Penelitian

No	Kegiatan	2022				2022		
		maret	April	mei	juni	July	agustus	sept
1	Studi ke Perpustakaan							
2	Perumusan Judul							
3	Penyusunan Skripsi Bab I hingga III							
4	Pengumpulan Data							
5	Pengolahan dan Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan Skripsi							
7	Pengajuan Skripsi							
8	Penyerahan hasil Skripsi							
9	Penerbitan Jurnal							

**Sumber** : Penulis taun 2022